

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi sistem informasi telah memberikan peranan yang signifikan terhadap nilai tambah ekonomi. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah penjualan, pembelian dan pemesanan kue. Dimana setiap perusahaan maupun industri sangat membutuhkan sekali peranan sistem informasi dalam melakukan proses penjualan, pembelian dan pemesanan [1].

Toko kue merupakan salah satu jenis bisnis yang dapat merasakan manfaat besar dari penerapan teknologi informasi, baik untuk meningkatkan efisiensi operasional maupun untuk memperluas pangsa pasar[2]. Banyak konsumen yang menginginkan kemudahan dalam memesan produk, melihat katalog, serta mendapatkan informasi mengenai harga dan ketersediaan kue secara cepat. Sistem pemesanan online dapat menjawab kebutuhan tersebut, sekaligus menjadi sarana promosi yang efektif untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Di Indonesia, bisnis toko kue memiliki potensi besar karena budaya masyarakat yang erat kaitannya dengan penggunaan kue dalam berbagai perayaan. Berdasarkan survei, 75% masyarakat mengaku lebih suka mengonsumsi makanan ringan di sela-sela aktivitas sehari-hari, sementara 77% lainnya bahkan lebih memilih makanan ringan dibandingkan makanan berat. Selain itu, 93% masyarakat Indonesia merasa bahwa mengonsumsi kue atau makanan ringan dapat meningkatkan suasana hati dan memberikan rasa nyaman[3].

Toko Kue Tharwa Bakery yang berlokasi di Jalan Siliwangi Blok D SK 1 Kiri, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, merupakan salah satu toko kue yang melayani pelanggan dengan menyediakan berbagai jenis kue seperti kue ulang tahun, kue tradisional dan berbagai jenis kue lainnya. Saat ini, proses pemesanan dan penjualan di Toko Kue Tharwa Bakery masih dilakukan secara manual. Pelanggan memesan kue melalui whatsapp atau datang langsung ke toko. Karyawan kemudian mencatat data pesanan di buku nota, menyiapkan produk yang dipesan, dan membuat nota pengambilan kue. Nota terdiri dari dua rangkap, yaitu nota untuk pelanggan dan nota arsip untuk karyawan. Data dari nota arsip digunakan untuk membuat laporan harian yang diserahkan kepada pimpinan toko.

Meskipun sistem yang berjalan saat ini masih dapat digunakan, jangkauan pelanggan Toko Kue Tharwa Bakery masih terbatas pada wilayah sekitar Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hal ini disebabkan karena proses pemesanan yang masih dilakukan secara manual, sehingga belum mampu menjangkau pelanggan dari luar daerah secara optimal. Dengan keterbatasan tersebut, peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan jumlah pelanggan menjadi belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu menjangkau pelanggan secara lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pemesanan online berbasis website pada Toko Kue Tharwa Bakery. Dalam perancangan sistem ini metode pengembangan yang digunakan yaitu metode Waterfall. Metode waterfall dipilih karena dapat memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan terorganisir untuk pengembangan aplikasi.

Metode waterfall pada dasarnya merupakan suatu urutan tahapan dalam pengembangan perangkat lunak yang berjalan secara linear, di mana kemajuan dari tahapan sebelumnya akan terus mengalir ke tahapan berikutnya[4]. Tahapan – tahapan pada metode waterfall meliputi analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, dan pengujian[5]. Dengan menggunakan metode waterfall, diharapkan pengembangan aplikasi ini dapat dilakukan dengan terstruktur dan terorganisir sehingga dapat menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya membuat sistem informasi berbasis website, dengan mengangkat judul **“Perancangan Website Pemesanan Online Pada Toko Kue Tharwa Bakery”**. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan, mempercepat proses pencatatan dan pembuatan laporan, mempermudah pengelolaan stok, serta menjadi media promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan. Dengan demikian, penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional toko, tetapi juga berpotensi meningkatkan keuntungan Toko Kue Tharwa Bakery.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk pemesanan pada Toko Kue Tharwa Bakery?

2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pemesanan online pada Toko Kue Tharwa Bakery?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari apa yang sudah di rencanakan. Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka batasan pada penelitian yaitu:

1. Metode pemodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*use case diagram, class diagram, activity diagram*) serta flowchart dokumen untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan
2. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall
3. Perancangan website menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MYSQL

DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang diharapkan dari peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam sistem pemesanan pada Toko Kue Tharwa Bakery
2. Merancang sistem Informasi pemesanan online pada Toko Kue Tharwa Bakery

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pembuatan sistem ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses pemesanan di Toko Kue Tharwa Bakery, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan sistem yang lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Toko Kue Tharwa Bakery, sistem ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan pemesanan online, sehingga proses pencatatan pesanan menjadi lebih cepat, tepat, dan dapat menyediakan informasi yang akurat secara real-time.
4. Bagi karyawan, sistem ini mempermudah dalam pencarian data pemesanan, memudahkan rekap laporan transaksi, serta mempercepat penyampaian informasi kepada pemilik toko ketika dibutuhkan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memahami gambaran mengenai materi yang disusun dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori-teori yang diperoleh dari berbagi referensi yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode yang digunakan, dan alat bantu (tools) yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini baik hardware dan software.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis sistem dan perancangan penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dengan penelitian, dan menjelaskan tentang keterkaitan antar faktor-faktor yang ada.

BAB V : PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang pengujian yang dilakukan pada setiap bagian perangkat lunak yang dirancang serta kegiatan implementasi dari sistem yang dirancang.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan penelitian dan saransaran yang berhubungan dengan penelitian.